

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi, Dan Motivasi Pada Kinerja Manajerial Pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado

The Influence Of Participation In Budgeting, Organizational Commitment, And Motivation on Managerial Performance at PT. Askes (Persero) Manado Branch

Sahrir Mokodompit¹, Sifrid Pangemanan², Sherly Pinatik³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi,
Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : ramzsahrir@gmail.com , sifridp_s@unsrat.ac.id , sherlee79@yahoo.co.id

Abstrak: Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan, dan pengawasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado. Metode penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Dengan uji ini dapat dilihat bagaimana variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, dan motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado.

Kata Kunci: Komitmen organisasi, Motivasi, Kinerja Manajerial

Abstract: Managerial performance is the result of an effective managerial activity process starting from the planning, implementation, administration, accountability reports, coaching, and supervision processes. This study aims to know the effect of budgetary participation, organizational commitment, and motivation toward managerial performance at PT. Askes (Persero) Manado Branch. The research method using multiple linear regression analysis. With this test, it can be seen how the independent variables influence the dependent variable. The result of this study indicated that the budgetary participation had a significant positive effect toward managerial performance, and motivation had a significant positive effect toward managerial performance. Budgeting participation, organizational commitment, and motivation simultaneously effect toward managerial performance at PT. Askes (Persero) Manado Branch.

Keywords: Organizational Commitment, Motivation, Managerial Performance

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini persaingan antar perusahaan semakin ketat, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk terus berbenah dan berproses demi tetap eksistensinya perusahaan dalam operasionalnya. Pihak manajemen dituntut untuk lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan atau pengendalian terhadap bawahan dalam rangka mencapai tujuan entitas. Manajemen memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting dalam melakukan perencanaan.

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada tercapainya pelayanan publik. Kinerja para manajer dinilai berdasar efisiensi pelaksanaan anggaran dalam pencapaian target anggaran sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan alat yang efektif untuk pengendalian dan penilaian kinerja. Agar penilaian kinerja organisasi dapat dilakukan secara objektif, maka perlu adanya indikator kinerja untuk tolak ukur dalam pencapaian program yang ditetapkan.

Partisipasi penganggaran merupakan proses yang menggambarkan individu-individu terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut.

Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai mana seorang karyawan memihak sebuah organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotan dalam organisasi tersebut. Dalam

dunia kinerja, komitmen seseorang terhadap organisasi atau perusahaan seringkali menjadi penting dan bukanlah suatu hal yang terjadi secara sepihak.

Motivasi merupakan suatu penggerak dari dalam hati seseorang untuk melakukan atau mencapai suatu tujuan. Motivasi akan sangat berpengaruh pada baik atau buruknya kinerja sebuah perusahaan dalam menghadapi ketatnya persaingan dunia bisnis yang semakin lama semakin berkembang. Pemberian motivasi sangat mutlak dilakukan oleh perusahaan agar para karyawan dapat terdorong untuk menghasilkan kerja yang maksimal sehingga tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan dapat dikerjakan dengan lancar.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

Akuntansi Manajemen Menurut Simamora (2016:13) mengatakan bahwa akuntansi manajemen adalah proses pengidentifikasian, pengukuran penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memasikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.

2.2 Pengertian Kinerja Manajerial Kinerja (*performance*) merupakan penampilan hasil kerja pegawai baik secara kuantitas maupun kualitas, kinerja dapat berupa penampilan kerja perorangan maupun kelompok dalam suatu organisasi yang dicerminkan oleh kinerja keuangan dan non keuangan. Krismiaji dan Aryani (2017:68) mengatakan bahwa kinerja manajerial adalah manajer yang menghasilkan kinerja dengan mengerahkan bakat dan kemampuan, serta beberapa usaha orang lain yang berbeda di dalam daerah wewenangnya.

Manfaat Pengukuran Kinerja Manajerial Mulyadi (2015:360) manfaat penilaian kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian personal secara maksimal.
2. Membantu pengambilan keputusan yang berkaitan dengan penghargaan personel, seperti promosi dan transfer.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan personel dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan personel.
4. Menyediakan suatu dasar untuk mendistribusikan penghargaan.

2.3 Pengertian Partisipasi Penyusunan Anggaran Menurut Dharmanegara (2016:80) mengatakan partisipasi penyusunan anggaran merupakan adanya keterlibatan upaya dan input oleh manajer dalam penyusunan anggaran. Ikhsan dan Ishak (2015:173) mengatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran adalah suatu proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka buat dalam hal penyusunan anggaran.

2.4 Pengertian Komitmen Organisasi Robbins dan Judge (2015) mengatakan bahwa komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.

2.5 Pengertian Motivasi Winardi (2016:6) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada didalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter yang dapat mempengaruhi hasil kerjanya secara positif atau negatif.

2.6 Hubungan Motivasi dengan Kinerja Manajerial Motivasi merupakan daya dorong yang menyebabkan karyawan dapat bekerja dengan giat, karena dengan motivasi akan dapat menentukan prestasi kerja seseorang. Motivasi sebagai sesuatu yang menyebabkan, menyalurkan serta melestarikan perilaku seseorang. Seorang manajer harus memotivasi, mempengaruhi, mengarahkan dan berkomunikasi dengan bawahan sehingga bawahan yang dimotivasi dapat meningkatkan kerjanya.

2.7 Penelitian Terdahulu

1. Nova Mamuaya dan Cecilia Lelly (2019), Pengaruh penganggaran partisipasi, komitmen organisasi dan pengendalian *intern* terhadap kinerja manajerial aparaturn pemerintah Kabupaten Minahasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan penganggaran partisipatif, komitmen organisasi dan pengendalian *intern* berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Secara parsial penganggaran partisipatif, komitmen pada organisasi dan pengendalian *intern* masing-masing berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

2. Roza Umami (2020), Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan

motivasi terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Secara parsial, partisipasi penyusunan anggaran, gaya kepemimpinan dan motivasi juga berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

3. Syafriadi (2015), Pengaruh partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan dan komitmen organisasi Terhadap kinerja manajerial (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Pancabudi Medan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan secara parsial berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode asosiatif. Metode asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan diantara dua variabel (Siregar 2016:7). Penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya (Arikunto (2015:27).

3.2 Populasi dan Sampel

Riduwan (2015:8) mengatakan populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Askes (Persero) cabang Manado yang terlibat dalam proses partisipasi (mengusulkan dan atau melaksanakan) anggaran meliputi; manajer, kepala bagian, serta bawahan sebesar 35 orang.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 35 responden dimana seluruh populasi dalam objek penelitian dijadikan sebagai sampel yang disebut pengambilan sampel jenuh

3.3 Metode dan Proses Analisis

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.

Uji Reliabilitas suatu angket atau kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Analisis Regresi Berganda analisis ini dilakukan untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel atau meneliti seberapa besar pengaruh partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi terhadap variabel dependen yaitu kinerja manajerial. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linier berganda.

Uji Normalitas Ghozali (2016:160) bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

Uji Multikolinieritas Ghozali (2016:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heterokedastisitas Ghozali (2016:139) bahwa uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji F Ghozali (2016:98) bahwa uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.

Uji T digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel independen secara individu (*partial*) dalam menjelaskan perilaku variabel dependen (Ghozali, 2016 : 98). Untuk membuktikan hipotesis kedua digunakan uji t, yaitu untuk menguji keberartian koefisien regresi.

Koefisien Determinasi (R^2) ini digunakan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sarwono, 2012:205). Pada penelitian untuk menunjukkan seberapa besar presentase yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Analisis

Tabel 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Pernyataan	Sig	Status	Cronbach Alpha	Status	
Partisipasi	X1.1	0,000	Valid	0,834	Reliabel	
	X1.2	0,000	Valid		Reliabel	
	Penyusunan	X1.3	0,000		Valid	Reliabel
	Anggaran	X1.4	0,000		Valid	Reliabel
	(X1)	X1.5	0,000		Valid	Reliabel
Komitmen	X1.6	0,000	Valid	0,739	Reliabel	
	Organisasi	X2.1	0,000		Valid	Reliabel
	(X2)	X2.2	0,000		Valid	Reliabel
Motivasi (X3)	X2.3	0,000	Valid	0,703	Reliabel	
	X3.1	0,000	Valid		Reliabel	
	X3.2	0,000	Valid		Reliabel	
	X3.3	0,000	Valid		Reliabel	
	X3.4	0,000	Valid		Reliabel	
Kinerja Manajerial (Y)	X3.5	0,000	Valid	0,910	Reliabel	
	Y1	0,000	Valid		Reliabel	
	Y2	0,000	Valid		Reliabel	
	Y3	0,000	Valid		Reliabel	
	Y4	0,000	Valid		Reliabel	
	Y5	0,000	Valid		Reliabel	
	Y6	0,000	Valid		Reliabel	
	Y7	0,000	Valid		Reliabel	
Y8	0,000	Valid	Reliabel			

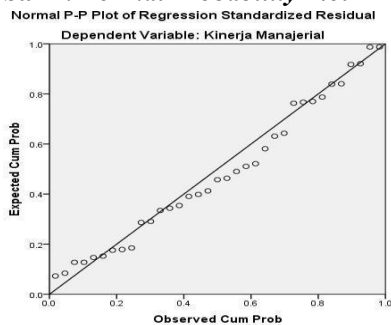
Sumber : Data Olahan 2021

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai signifikan untuk setiap pernyataan adalah $< \alpha$ 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dikatakan valid.

4.1.1 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 1. Normal Probability Plot

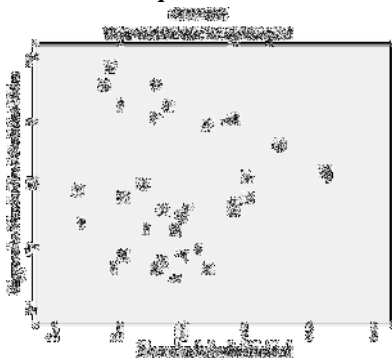


Sumber: Data Olahan 2021

Menunjukkan bahwa pernyataan tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena berdasarkan grafik terlihat titik koordinat antara nilai observasi dengan data mengikuti garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data memiliki data yang berdistribusi normal.

Uji Heterokedastisitas

Gambar 2. Scatterplot



Sumber: Data Olahan 2021

Menunjukkan bahwa uji heterokedastisitas menampakkan titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y sehingga tidak terjadinya heterokedastisitas pada model regresi dan data layak dipakai.

Uji Mutikolinieritas

Tabel 2. Collinearity Model

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Partisipasi Penyusunan Anggaran	.632	1.583
Komitmen Organisasi	.264	3.790
Motivasi	.339	2.946

Sumber: Data Olahan 2021

Menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* > 0,01 atau sama dengan VIF < 10. Hasil penghitungan menghasilkan nilai toleransi dibawah angka 1 dan nilai VIF dibawah angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi tersebut.

Analisis Linear Berganda

Tabel 3. Koefisien Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	-1.313	.373		-3.526	.001
Partisipasi					
Penyusunan Anggaran	.339	.074	.331	4.611	.000
Komitmen Organisasi	.679	.132	.573	5.155	.000
Motivasi	.300	.128	.229	2.335	.026

Sumber: Data Olahan 2021

Persamaan regresi empiris mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut:

- Nilai konstan menunjukkan bahwa nilai variabel bebas dianggap 0 maka kinerja manajerial adalah sebesar -1,313.
- Nilai koefisien regresi menunjukkan pengaruh positif partisipasi penyusunan anggaran meningkat satu satuan maka kinerja manajerial akan meningkat.
- Nilai koefisien regresi menunjukkan terdapat pengaruh positif komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial.
- Nilai koefisien regresi menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi terhadap kinerja manajerial.

4.1.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 4. Hasil Uji F

	Model	sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.000	3	6.333	92.036	.000 ^b
	Residual	2.133	31	.069		
Total		21.134	34			

Sumber: Data Olahan 2021

H₁ menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi, dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dapat diterima atau terbukti.

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1.	(Constant)	-1.313	.373		-3.526	.001
	Partisipasi					
	Penyusunan Anggaran	.339	.074	.331	4.611	.000
	Komitmen Organisasi	.679	.132	.573	5.155	.000
	Motivasi	.300	.128	.229	2.335	.026

Sumber: Data Olahan 2021

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel partisipasi anggaran (X1) adalah sebesar 4,611; Sedangkan nilai ttabel dengan *degree offreedom* = 35-3-1 = 31, dengan tingkat signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 1,695. Nilai thitung untuk partisipasi penyusunan anggaran (X1) adalah sebesar 4,611 > nilai t tabel sebesar 1,695 dan juga tingkat signifikansi *p-value* = 0,000 < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. Hal ini berarti hipotesis (H2) yang menyatakan partisipasi penyusunan anggaran secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dapat diterima atau terbukti.

Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai thitung untuk variabel komitmen organisasi (X2) adalah sebesar 5,155; Sedangkan nilai ttabel dengan *degree offreedom* = 35-3-1 = 31, dengan tingkat signifikansi (α) = 5% adalah sebesar 1,695.

H₄ menyatakan bahwa motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial dapat diterima atau terbukti.

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 6. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 ^a	.899	.889	.26233

Sumber: Data Olahan 2021

Nilai koefisien korelasi (R) yang dihasilkan pada model 1 adalah 0,948. Partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan motivasi secara simultan mempunyai hubungan yang sangat kuat. Nilai koefisien determinasi (R²) yang dihasilkan pada model q adalah 0,899, menunjukkan bahwa kontribusi variabel independen adalah sebesar 89,9% dan sisanya 10,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.2 Pembahasan

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban responden pada kuisioner, secara keseluruhan karyawan PT. Askes (Persero) Cabang Manado memiliki persepsi atau tanggapan yang baik mengenai partisipasi anggaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya setiap perubahan kinerja manajerial dipengaruhi oleh partisipasi anggaran. Partisipasi anggaran PT. Askes (Persero) Cabang Manado memiliki kontribusi yang baik terhadap anggaran yang diberikan sehingga penting untuk meningkatkan kinerja serta memiliki tanggapan yang baik terhadap frekuensi penyampaian karyawan. Menunjukkan juga bahwa manajer yang semakin besar keterlibatannya dalam partisipasi penyusunan anggaran maka semakin besar pula kinerja manajerialnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Wiguna, Sukartha, dan Astika (2017) yang menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial berdasarkan hasil uji koefisien regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti PT. Askes (Persero) Cabang Manado memiliki komitmen organisasi yang baik, antara lain karyawan memiliki hubungan emosional yang baik dengan perusahaan dan bekerja sesuai dengan tanggungjawab. Artinya semakin tinggi komitmen organisasi, maka akan tinggi atau meningkat kinerja manajerial yang dihasilkan dan sebaliknya.

Hasil penelitian dari Mamuaja dan Kewo (2019) yang menemukan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial berdasarkan uji koefisien regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti fisiologi atau kebutuhan fisik, antara lain sarana dan prasarana yang tersedia pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado mendukung semua aktifitas dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana, karyawan merasa dan aman dan nyaman dalam bekerja. Dalam melakukan tugas atau pekerjaan juga, sesama karyawan saling membantu bila terjadi masalah. Dilihat dari aktualisasi diri, bahwa karyawan selalu mendapat saran dan kritikan yang diberikan oleh pimpinan/atasan sehingga membuat karyawan lebih maju dan meningkatkan kinerja manajerial pada perusahaan.

Hasil penelitian dari Agusrini, Kristianto dan Sunarko (2016) yang menemukan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen Organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial berdasarkan hasil pengolahan data SPSS menunjukkan bahwa partisipasi anggaran, komitmen organisasi dan motivasi simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini berarti, dengan adanya partisipasi anggaran dalam organisasi mengakibatkan anggota organisasi merasa dirinya berguna bagi perusahaan atau organisasi tersebut. Oleh karena itu, individu akan berusaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi sehingga kinerja manajerial akan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Nurida (2017) menemukan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan beberapa hal di antaranya:

1. Partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran, komitmen organisasi dan motivasi secara simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado dapat diterima.
2. Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado dapat diterima.
3. Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado dapat diterima.
4. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Askes (Persero) Cabang Manado dapat diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran, yaitu:

1. Perlu meningkatkan lagi item atau pernyataan pada indikator partisipasi penyusunan anggaran, yaitu keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran. Keterlibatan manajer dalam penyusunan anggaran merupakan indikator yang memiliki tanggapan atau persepsi yang lemah pada indikator partisipasi anggaran.

2. Perlu meningkatkan lagi item atau pernyataan pada indikator komitmen organisasi yaitu komitmen normatif. Komitmen normatif merupakan indikator yang memiliki tanggapan atau persepsi yang lemah pada indikator komitmen organisasi.
3. Perlu meningkatkan lagi item atau pernyataan pada indikator motivasi yaitu penghargaan. Penghargaan merupakan indikator yang memiliki tanggapan atau persepsi yang lemah pada indikator motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusrini, Kristianto, & Sunarko, 2016. *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja sebagai Variabel Intervening (studi kasus pada Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi di Surakarta)*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol. 12 No. 1, Hal. 72-80 <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansiarticleview12181059>.
- Arikunto, S., 2015. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Dharmanegara, 2016. *Penganggaran Perusahaan Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikhsan & Ishak, 2015. *Akuntansi Keprilakuan*. Salemba Empat. Jakarta
- Krismiaji & Aryani Y.A., 2017. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mamuaya & Kewo, 2019. *Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Komitmen Organisasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Kabupaten Minahasa*. Jurnal Riset dan Akuntansi. Vol. 7, No. 1, Hal. 29-42. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/158549428>.
- Mulyadi, 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Nurida, I.S.I, 2017. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Komitmen organisasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Nganjuk*. Jurnal Akuntansi. Vol. 4, No. 1, Hal. 35-48. <https://jurnal.stienganjuk.ac.id/index.php/pojsmadaniarticleview112>.
- Riduwan, 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Alfabeta. Bandung.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A, 2015. *Organizational Behavior Edition 15*. Pearson Education. New Jersey.
- Sarwono, 2015. *Membuat Skripsi, Tesis, dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS-SEM)*. Andi. Yogyakarta.
- Simamora, 2015. *Pengantar Akuntansi II*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siregar, 2016. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syafriadi, 2015. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Gaya Kepemimpinan, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada Universitas Pembangunan Pancabudi)*. Jurnal Ilmiah Integritas, Vol.1, No.4, Hal. 71-85. <http://www.jurnalmudiraindure.com/wp-content/uploads/201603/PENGARUH-PARTISIPASI-ANGGARAN-GAYA-KEPEMIMPINAN-DAN-K-Diakses>
- Wiguna, Sukartha & Astika, 2017. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Aparat Pemerintah Daerah dengan Budaya Organisasi, Motivasi, dan Gaya Kepemimpinan Sebagai Variabel Moderating*. E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol. 6, No. 8, Hal. 3041-3070. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/view/26562/19924>.
- Winardi. 2016. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.